



Buku Cerita Pop-Up Media dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor

Erna Budiarti¹, Siti Nurhayati²

^{1,2,3}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: bbudiarti@gmail.com, st.nurhayati79@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-03 Keywords: <i>Story Books;</i> <i>Pop-Ups;</i> <i>Reading Interest.</i>	The purpose of this study was to determine the media for reading interest in pop-up story books and to determine the feasibility of media for reading interest in pop-up story books for children at PAUD Insan Mandiri, Bogor City. This research method uses a qualitative-quantitative approach, while the type of research method uses Research and Development (R&D) with a 4D model. The results of the study showed that it was considered capable of helping students in increasing children's reading interest. In addition, the appearance of the pop-up story book media was considered capable of providing learning motivation to students, so that the teaching and learning process in the classroom can run effectively and enjoyably. The level of validity or feasibility of the average value of the development of pop-up story book media is in the "Valid" category. While the assessment of students on the pop-up story book media is in the "Quite Valid" category. While the assessment of students' reading interest in the pop-up story book media is in the "Quite Positive" category.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-03 Kata kunci: <i>Buku Cerita;</i> <i>Pop-Up;</i> <i>Minat Baca.</i>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui media minat baca buku cerita pop-up dan mengetahui kelayakkan media minat baca buku cerita pop-up pada anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif, sedangkan jenis metode penelitian menggunakan Research and Development (R&D) dengan model 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinilai mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan minat baca anak. Selain itu, tampilan pada media buku cerita pop-up dinilai mampu memberikan motivasi belajar pada peserta didik, sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Tingkat kevalidan atau kelayakan nilai rata-rata pengembangan media buku cerita pop-up yang berada pada kategori "Valid". Sementara penilaian peserta didik pada media buku cerita pop-up yang berada pada kategori "Cukup Valid". Sedangkan penilaian minat baca peserta didik pada media buku cerita pop-up yang berada pada kategori "Cukup Positif".

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam tumbuh kembang anak. Setiap anak memiliki bakat dan potensi unik yang dapat dioptimalkan melalui pendidikan, sehingga mereka dapat mencapai prestasi. Keluarga menjadi sumber pendidikan pertama bagi anak, yang kemudian berlanjut ke pendidikan formal. Sebagai persiapan memasuki pendidikan formal, anak dapat mengikuti kelompok bermain untuk melatih interaksi sosial dan adaptasi dengan lingkungan baru. Kelompok bermain termasuk dalam kategori Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Kurnia et al., 2019).

PAUD memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari pendidikan untuk kelompok usia lain. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014, PAUD didefinisikan sebagai upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir

hingga usia 6 tahun. Tujuannya adalah memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, sehingga mereka siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Munawwarah et al., 2023). Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan pencapaian hasil belajar yang komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses ini, media pembelajaran berperan penting. Pendidik dituntut untuk mampu menggunakan dan menciptakan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pesan, sehingga dapat menarik minat dan perhatian anak (Sholeh, 2019).

Observasi di PAUD Insan Mandiri menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak, khususnya dalam membedakan kata-kata dengan huruf awal yang sama, masih perlu ditingkatkan. Dari hasil observasi, sebagian besar anak masih berada pada tahap belum berkembang

(BB) atau mulai berkembang (MB). Metode pembelajaran klasikal dan penggunaan kartu huruf yang selama ini diterapkan dinilai kurang menarik bagi anak, sehingga mereka cepat bosan dan cenderung memilih bermain sendiri.

Minat membaca perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak agar dapat berkembang seiring bertambahnya usia mereka (Putra, 2021). Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan minat baca adalah dengan meningkatkan kemampuan membaca anak (Rahmawati & Nazarullail, 2020). Namun, hal ini dapat menjadi tantangan karena anak-anak cenderung lebih tertarik pada kegiatan bermain. Oleh karena itu, diperlukan bahan bacaan yang dapat menggabungkan unsur belajar dan bermain, serta menarik perhatian anak (Huda, 2019). Media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media yang tepat dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan minat anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien (Matin et al., 2019). Penggunaan media juga dapat mempercepat pemahaman anak terhadap materi yang dipelajari (Hidaya et al., 2022). Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Batubara, 2020).

Media *Pop-up Book* adalah alat pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan (Ahmadi dkk., 2018). Ini adalah alat peraga tiga dimensi yang merangsang imajinasi anak-anak, memperkaya kosakata mereka, dan meningkatkan pemahaman tentang bentuk-bentuk, sehingga memudahkan mereka untuk menggambarkan objek (Nisaa & Adriyani, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningtiyas dkk. (2019) yang menggambarkan Media *Pop-up Book* sebagai kartu atau buku yang, saat dibuka, menampilkan konstruksi empat dimensi atau timbul. Media *Pop-up Book* termasuk jenis media 4D yang mampu menciptakan efek menarik karena setiap halamannya terbuka mengungkapkan gambar timbul. Selain itu, materi yang terdapat dalam Media *Pop-up Book* dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan (Mariana, 2018).

Studi yang dilakukan oleh Sumiati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan hasil memenuhi kriteria yang sangat efektif. Penelitian oleh Febriani et al. (2023) menegaskan bahwa angket yang memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ dianggap valid, yang mengkonfirmasi validitas penggunaan media *pop-up* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Sementara itu, penelitian oleh

Munawwarah et al. (2023) menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan berhasil valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak usia 5-6 tahun, setelah dinilai, direvisi, dan divalidasi oleh ahli materi, media, serta seni dan layout, yang menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi.

Penggunaan media *pop-up book* memiliki manfaat signifikan, antara lain mengajarkan siswa untuk menghargai dan merawat buku, mendekatkan hubungan antara siswa, guru, dan orang tua melalui diskusi tentang isi buku, serta meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan pengetahuan siswa dalam deskripsi objek. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian ini adalah "Buku Cerita Pop-Up: Media Meningkatkan Minat Baca Anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif, yang merupakan suatu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif baik dalam bentuk tertulis maupun lisan dari partisipan dan perilaku yang diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan, yang dikenal juga sebagai *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini, model 4D digunakan hingga tahap keempat, meliputi 1) Pendefinisian (*Define*), 2) Perancangan (*Design*), 3) Pengembangan (*Develop*), dan 4) Penyebarluasan (*Disseminate*). Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data kualitatif, yang melibatkan proses pengumpulan data dari tinjauan pustaka, partisipasi, dan wawancara. Sementara itu, analisis data kuantitatif menggunakan metode komputasi dan statistik yang fokus pada analisis numerik atau matematis dari kumpulan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa analisis, yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan penetapan tujuan pembelajaran. Pada buku cerita *pop-up* media minat baca anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor terdiri dari gambar yang berbeda. Berikut media yang dirancang oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Awal

Tahap pengembangan terdiri dari penilaian ahli dan praktisi untuk produk buku cerita *pop-up*. Desain produk buku cerita *pop-up* yang telah dibuat pada tahap desain selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan saran, masukan, dan revisi yang kemudian dilakukan perbaikan pada produk awal. Setelah dilakukan revisi atas saran dan masukan dari dosen pembimbing, desain gambar divalidasi oleh ahli media, ahli materi sebagai praktisi. Berikut ini buku cerita *pop-up* media minat baca anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Tahap Pengembangan

2. Penilaian Ahli Media dan Peserta Didik

Ahli media melakukan validasi produk dengan mengisi angket penilaian yang berisi 17 pernyataan. Hasil penilaian berupa data kuantitatif skala dari 1-5. Hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Media

Kriteria Penilaian	No Butir	Nilai
Kualitas bahan media Pop-up Book	1	4
Keamanan bahan media Pop-up Book	2	4
Daya tarik media Pop-up Book	3	4
Bentuk media Pop-up Book	4	5
Ukuran media Pop-up Book	5	5
Ketebalan media Pop-up Book	6	4
Komposisi dan tata letak tulisan pada sampul	7	5

Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca	8	5
Ilustrasi sampul menarik	9	5
Jenis huruf yang digunakan dalam media Pop-up Book	10	5
Ukuran huruf yang digunakan dalam media Pop-up Book	11	5
Warna tulisan yang digunakan dalam media Pop-up Book	12	5
Kejelasan tulisan yang digunakan dalam media Pop-up Book	13	5
Warna background yang digunakan pada media Pop-up Book	14	5
Letak penempatan tulisan dalam media Pop-up Book	15	4
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	16	5
Gambar yang digunakan berkualitas	17	4
Jumlah		79
Nilai Rata-Rata		5
Kriteria Interpretasi		Valid

Berdasarkan data hasil validasi ahli media dapat dikatakan bahwa buku cerita *pop-up* media minat baca anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor yang telah dikembangkan memiliki tingkat kevalidan "Valid". Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor pada butir pertanyaan 1-17 pada angket yang diberikan oleh validator terhadap buku cerita *pop-up* media minat baca anak dengan nilai rata-rata kevalidan 5 dari jumlah skala sebesar 79. Akan tetapi menurut ahli media buku cerita *pop-up* media minat baca anak masih harus tetap merevisi beberapa bagian media supaya media lebih sempurna.

Peserta didik melakukan mengisi angket penilaian yang berisi 17 pernyataan. Hasil penilaian berupa data kuantitatif skala dari 1-5. Hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Peserta Didik

Kriteria Penilaian	No Butir	Nilai
Media mudah saya gunakan	1	5
Media dapat saya gunakan secara mandiri	2	4
Media dapat meningkatkan minat baca	3	5
Cerita pada media mudah saya pahami	4	5
Cerita pada media menarik	5	5
Cerita membuat saya semangat membaca	6	5
Petunjuk menggunakan media jelas	7	4
Huruf yang digunakan mudah saya baca	8	4
Warna pada media menarik	9	5
Gambar pada media menarik	10	5
Jumlah		47
Nilai Rata-Rata		4.5
Kriteria Interpretasi		Cukup Valid

Berdasarkan data hasil penilaian peserta didik dapat dikatakan bahwa buku

cerita *pop-up* media minat baca anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor yang telah dikembangkan memiliki tingkat respon "Cukup Valid". Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor pada butir pertanyaan 1- 10 pada angket yang diberikan oleh penilaian peserta didik terhadap buku cerita *pop-up* media minat baca anak dengan nilai rata-rata kevalidan 4.5, dari jumlah skala sebesar 47.

B. Pembahasan

1. Media Minat Baca Buku Cerita Pop-Up Pada Anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor

Penggunaan media pembelajaran merupakan sarana yang sangat penting bagi guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media ini membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mengurangi rasa bosan selama pembelajaran, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi secara jelas dan menarik, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dan termotivasi untuk belajar lebih baik. Penggunaan permainan dalam media pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa, serta membangkitkan minat mereka dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian ini juga berfokus pada pengembangan buku cerita *pop-up* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor. Berdasarkan pengamatan awal di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa buku cerita *pop-up* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan adanya respons positif dari pihak sekolah, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita *pop-up* untuk meningkatkan minat baca siswa secara menyenangkan.

Buku cerita *pop-up* adalah media berbentuk buku tiga dimensi yang dirancang khusus untuk menarik minat siswa dengan gambar-gambar unik yang berbentuk 4D, sesuai dengan penelitian oleh Shofiyah & Wulandari (2017). Media ini tidak hanya meningkatkan rasa ingin tahu siswa tetapi juga memperluas wawasan mereka dengan memudahkan pengamatan

terhadap objek yang sulit dijangkau (Setiyanigrum, 2020). Buku cerita *pop-up* memberikan pengalaman visual yang menarik karena setiap halaman membuka kesan materi yang sesuai dengan konten yang diajarkan (Setiyanigrum, 2020).

Buku cerita *pop-up* ini mampu menyampaikan berbagai informasi mulai dari pengenalan abjad, hewan, tumbuhan, dan topik lainnya, serta memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dengan memudahkan pemahaman materi. Media ini juga dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Krisnan (2018) dan Kurniawati (2018), karena tampilannya yang dinamis dan mirip dengan keadaan nyata. Sebelum melakukan pengembangan media pembelajaran ini, peneliti melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi peserta didik, indikator pencapaian, materi yang akan digunakan, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti merancang buku cerita *pop-up* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk dapat meningkatkan minat baca mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita *pop-up* berhasil membantu meningkatkan minat baca siswa, didukung oleh kesan positif dari para ahli dan respon baik dari peserta didik terhadap penggunaannya. Tampilan yang menarik dari buku cerita *pop-up* juga terbukti mampu memberikan motivasi belajar tambahan, sehingga proses belajar mengajar di dalam dan di luar kelas dapat berlangsung lebih efektif dan juga menyenangkan.

2. Kelayakan Media Minat Baca Buku Cerita Pop-Up Pada Anak di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor

Setelah media pembelajaran buku cerita *pop-up* selesai diproduksi, tahap selanjutnya adalah proses validasi oleh ahli media dan penilaian peserta didik. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Nilai kevalidan dari ahli media dan penilaian peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Kevalidan Media

No	Aspek	Validator	Nilai Rata-Rata
1	Tampilan	Penilaian Ahli Media	5
		Penilaian Peserta Didik	5
2	Bahasa	Penilaian Ahli Media	5
		Penilaian Peserta Didik	5
Nilai Rata-Rata Keseluruhan			5

Nilai rata-rata untuk aspek tampilan dari pengembangan media pembelajaran buku cerita *pop-up* yang dievaluasi oleh ahli media dan peserta didik adalah 5. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku cerita *pop-up* dalam aspek tampilan berada dalam kategori "Sangat Valid". Selain itu, nilai rata-rata untuk aspek bahasa dari pengembangan media pembelajaran buku cerita *pop-up*, juga dinilai oleh ahli media dan peserta didik, adalah 5, yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Valid".

Penggunaan media buku cerita *pop-up* dalam pembelajaran sangat relevan untuk meningkatkan minat baca anak. Dalam keterampilan menyimak, buku cerita *pop-up* bisa menjadi bahan simakan, sehingga informasi tidak harus selalu disampaikan oleh guru melalui ceramah. Dalam mengembangkan minat baca, buku cerita *pop-up* bisa digunakan untuk membentuk skema bacaan anak pada tahap awal membaca, memberikan rangsangan visual sebelum melanjutkan ke tahap menulis.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita *pop-up* efektif dalam meningkatkan minat baca anak. Tampilan dari media ini memberikan motivasi belajar yang kuat bagi peserta didik, membuat proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Tingkat kevalidan atau kelayakan dari pengembangan media buku cerita *pop-up* berada dalam kategori "Valid". Penilaian dari peserta didik terhadap media ini berada dalam kategori "Cukup Valid", sementara minat baca peserta didik yang menggunakan media ini berada dalam kategori "Cukup Positif". Hal ini menunjukkan bahwa media buku cerita *pop-up* dapat diterima dengan baik oleh anak-anak PAUD Insan Mandiri Kota Bogor.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Buku Cerita Pop-Up Media dalam Meningkatkan Minat Baca Anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Anies Solichah, L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Batubara, Hamda Husein. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatwah Publishing. Elisa, E., & Wiratmaja, G.I. (2019). Augmented reality: Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan 4C Mahasiswa. *Journal Indonesian Society Integrated Chemistry*. 11(2) : 73- 81
- Etivali, A. U. A & Kurnia, A. B. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini, Medan: Jurnal Penelitian Medan Agama. Vol. 10. No. 2.
- Febriani, S. A. Dwiyantri, L & Yulianto, D. (2023), "Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini". *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8 (2)
- Hidayat, Rahmat (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Animate dengan Pendekatan Inquiry Materi Bangun Ruang. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Huda, K. W., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 117–126.
- Munawwarah, H. Rosmala, D & Menanti, A. (2023), "Pengembangan Media Pop Up Bok untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-

- Kanak". Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia).
- Ningtiyas, T. (2019). Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120.
- Nisaa', F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 89– 97.
- Putra, O. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas I Di SDIT Al-Qiswah. 95
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9–22.
- Rapi Halipani Matin, E. E. (2019). *Jurnal Ceria. Penerapan Media Pembelajaran Pop-up Book Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal di TK Nusa Indah*, 50.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150.